

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan kepada 18 responden yaitu orang dewasa dengan kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan mendapatkan terapi inhalasi aromaterapi jahe di ruang kemoterapi lantai IV perawatan umum RSPAD Gatot Soebroto yang masuk kedalam kriteria inklusi responden maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Univariat

Gambaran karakteristik dari 18 responden yang diteliti di ruang kemoterapi RSPAD Gatot Soebroto terlihat bahwa sebagian besar responden usia rata-rata responden adalah sebesar $51,67 \pm 9,54$ pada kelompok intervensi dan sebesar $50,56 \pm 8,05$, sebagian besar responden mendapatkan regimen pengobatan dengan agen kemoterapi dengan resiko mual sedang sebesar 33% pada kelompok intervensi dan 44% pada kelompok kontrol dan resiko mual tinggi sebesar 66,7% pada kelompok intervensi dan 55,6% kelompok kontrol rata-rata skala mual pasien pre pada kelompok intervensi sebesar $4,78 \pm 0,97$ dan pada kelompok kontrol sebesar $4,11 \pm 0,78$.

B. Bivariate

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara usia dengan penurunan skala mual pada kelompok intervensi dengan p-value = 0,304 dan pada kelompok kontrol didapatkan p-value = 0,725, dan pada penggunaan agen kemoterapi didapatkan p-value = 0,170 pada kelompok intervensi dan p-value = 0,193 pada kelompok kontrol yang berarti juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penurunan skala mual

2. Ada pengaruh yang signifikan pada pemberian inhalasi aromaterapi jahe terhadap penurunan skala mual yang ditandai dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$, terdapat juga perbedaan yang signifikan pada rata-rata setelah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol yang ditandai $p\text{-value} = 0,000$, serta ada perbedaan yang signifikan antara selisih setelah intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang juga ditandai dengan $p\text{-value} = 0,00$

V.2 Saran

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dan pertimbangan dalam solusi pemberian terapi komplementer yang mudah, aman, murah dan tidak ada efek samping pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

2. Bagi praktisi

Diharapkan dapat digunakan sebagai alternative terapi/terapi komplementer untuk membantu mengurangi mual pasien kanker payudara yang sedang menjalani prosedur kemoterapi selain dari penggunaan premedikasi obat antimual.

3. Bagi metodologi penelitian

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini. Namun, tidak hanya dengan variabel yang berbeda tapi disarankan agar melakukan penelitian di dua rumah sakit atau lebih untuk melihat data yang lebih jelas dan lebih valid.